

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini adalah masyarakat Dayak Meratus yang masih melaksanakan tradisi Aruh di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

2. Objek

Dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan tradisi Aruh di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar dan nilai pendidikan akidah Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2, h.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dari penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data tentang beberapa tradisi yang di praktekkan dan analisis nilai-nilai akidah Islam terhadap tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar, yang meliputi:

- 1) Proses pelaksanaan tradisi aruh, perlengkapan sebelum pelaksanaan tradisi aruh, pemimpin dalam pelaksanaan tradisi aruh, pelaksanaan tradisi aruh dan pantangan atau larangan (*pamali*) tradisi Aruh di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.
- 2) Nilai pendidikan akidah Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis dan sejarah singkat lahirnya agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.
- 2) Mata pencaharian masyarakat desa Paramasan Bawah dan kondisi sosial serta ekonomi masyarakat di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Responden, yaitu masyarakat Dayak Meratus yang beragama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar. Misalnya, penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara/*interview* dan dokumentasi.
- b. Informan, yaitu tetua adat, masyarakat setempat, dll.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi/ Pengamatan

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang proses pelaksanaan tradisi Aruh dan nilai akidah Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

2. Wawancara/ *Dept Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.²

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, h. 131

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang proses pelaksanaan tradisi Aruh dan nilai akidah Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.³ Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang sudah ada di kantor desa tentang:

- a. Letak geografis dan sejarah singkat lahirnya agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.
- b. Mata pencaharian masyarakat desa Paramasan Bawah dan kondisi sosial serta ekonomi di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

³ Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h.97

Tabel I Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang beberapa tradisi aruh yang di praktekan dan nilai pendidikan akidah Islam pada tradisi aruh kaharingan di desa Paramasan bawah kabupaten Banjar, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pelaksanaan tradisi aruh, perlengkapan yang disiapkan sebelum tradisi aruh, pemimpin pada tradisi Aruh, pelaksanaan tradisi Aruh, dan pantangan atau larangan (<i>pamali</i>) dalam pelaksanaan tradisi Aruh. 2) Nilai pendidikan akidah Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar. 	<p>Kepala adat dan Masyarakat desa setempat</p> <p>Masyarakat desa setempat</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis dan sejarah singkat lahirnya agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar. 2. Mata pencaharian masyarakat desa Paramasan Bawah dan kondisi sosial serta ekonomi di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar 	<p>Kepala adat dan masyarakat desa setempat</p>	<p>Wawancara Dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki, serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni. *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.⁴ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana nilai Akidah Islam pada tradisi Aruh aliran Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada ketua UIN ANTASARI Banjarmasin
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada ketua UIN ANTASARI Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.